

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Menunjukkan karakteristik responden anak usia prasekolah sebesar 72,5% berusia 3—4 tahun dengan 57,5% berjenis kelamin perempuan dan 52,5% anak pernah dirawat di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
2. 40% anak memiliki tingkat kooperatif kurang saat dilakukan prosedur medik dan keperawatan di RSUD Panembahan Senopati Bantul, dan berdasarkan karakteristik responden anak yang memiliki tingkat kooperatif kurang adalah anak yang berusia 3—4 tahun, berjenis kelamin laki-laki, dengan tindakan keperawatan pemberian obat intravena, mempunyai pengalaman pernah dirawat dengan lama 1—2 hari dan orang tua yang menunggu adalah ibu.
3. Menunjukkan 62,5% dukungan orang tua baik saat anak dirawat di RSUD Panembahan Senopati Bantul, dan berdasarkan karakteristik responden orang tua yang memberikan dukungan dalam kategori baik adalah orang tua yang berusia 20—30 tahun, dengan tingkat pendidikan SMA dan memiliki pekerjaan wiraswasta.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan tingkat kooperatif anak usia prasekolah saat dilakukan prosedur medik dan keperawatan di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

B. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian tentang hubungan dukungan orang tua dengan tingkat kooperatif anak usia prasekolah saat dilakukan prosedur medis dan keperawatan, beberapa saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan adalah:

1. Bagi Perawat
 - a. Bagi perawat di ruang rawat anak sebaiknya membina hubungan yang lebih baik kepada orang tua maupun anak. Segala informasi tentang kondisi anak

bisa disampaikan mulai anak masuk rumah sakit sampai pulang sehingga tidak menimbulkan kecemasan pada orang tua. Pada saat pelaksanaan perawatan sebaiknya dapat melibatkan orang tua sehingga anak merasa nyaman berada disamping orang tuanya dan anak lebih kooperatif terhadap perawat atau petugas kesehatan yang lain.

2. Perawat mempunyai peran untuk memperkenalkan lingkungan disekitar anak seperti letak kamar mandi, letak *nursing station*, ruang bermain dan cara memencet tombol untuk memanggil perawat agar anak tidak merasa asing dengan lingkungan selama hospitalisasi dan dapat meminimalkan trauma pada anak.

3. Bagi Rumah Sakit

Bagi rumah sakit sebaiknya menetapkan kebijakan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan anak dapat melibatkan orang tua. Program khusus lebih ditingkatkan untuk mengurangi dampak negatif pada anak dengan meminimalkan prosedur yang menyakitkan dengan meningkatkan program bermain saat anak mendapatkan tindakan keperawatan.

4. Bagi Orang Tua

Pada saat hospitalisasi orang tua sebaiknya mempersiapkan anak baik secara fisik maupun psikologis. Serta dapat memberikan dukungan dan pendampingan pada anak saat dirawat sehingga anak merasa nyaman dan anak lebih dapat bekerja sama terhadap tenaga kesehatan.

5. Bagi Peneliti

- a. Mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lain yang dapat mempengaruhi kooperatif anak.
- b. Penelitian selanjutnya dalam pengambilan data dengan cara observasional dapat dilakukan observasi dari mulai anak masuk rumah sakit sampai pulang untuk melihat perubahan kooperatif anak serta melihat bentuk dukungan yang diberikan oleh orang tua.